

DIMENSI SOSIAL WANITA DAN PERMASALAHANNYA

WIJAYA HUSADA

HOME LESS

Home less atau tuna wisma atau gelandangan adalah orang yang hidup dalam keadaan tidak sesuai dengan norma di masyarakat setempat, serta tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap di wilayah tertentu dan hidup ditempat umum.

PENYEBAB HOME LESS

- a. Kemiskinan
- b. Bencana Alam
- c. Yatim Piatu
- d. Kurang Kasih Sayang
- e. Tinggal di Daerah Konflik

DAMPAK HOME LESS

- a. Kebersihan dan Kesehatan
- b. Pengguna Narkoba
- c. Gizi Kurang
- d. Tindak Kekerasan Sesama Home Less
- e. Dimanfaatkan
- f. Pelecehan Seksual

PENANGGULANGAN

Pencegahan dilakukan dengan :

- a. Penyuluhan dan konseling.
- b. Pendidikan pelatihan keterampilan.
- c. Pengawasan serta pembinaan lanjut.

PENGHENTIAN / PENIADAAN

- a. Penertiban oleh aparat pemerintah.
- b. Penampungan.
- c. Pelimpahan.

Rehabilitasi

- ✓ Pembangunan perumahan sangat sederhana.
- ✓ Pengadaan rumah singgah dan diberikan berbagai pelatihan dan pendidikan.
- ✓ Transmigrasi.

WANITA DI PUSAT REHABILITASI

Pusat rehabilitasi wanita meliputi :

- a. Masalah sosial, contohnya PSK.
- b. Masalah psikologis, misalnya trauma pada korban kekerasan.
- c. Masalah drug abuse.

UPAYA REHABILITASI YANG DILAKUKAN MELIPUTI :

- a. Bimbingan agama.
- b. Bimbingan sosial.
- c. Latihan keterampilan.
- d. Pendidikan kesehatan.
- e. Pendidikan dan kesejahteraan pribadi.

PEKERJA SEKS KOMERSIAL

adalah suatu pekerjaan dimana seorang perempuan menggunakan atau mengeksploitasi tubuhnya untuk mendapatkan uang.

Akibatnya semakin banyak ditemukan penyakit menular seksual

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ADANYA PSK

- a. Kemiskinan**
- b. Kekerasan Seksual**
- c. Penipuan**
- d. Pornografi**

PERSOALAN-PERSOALAN PSIKOLOGIS

- a. Akibat gaya hidup modern
- b. Broken Home
- c. Kenangan masa kecil yang buruk

DAMPAK YANG DITIMBULKAN BILA SESEORANG BEKERJA SEBAGAI PSK

- Keluarga dan masyarakat tidak dapat lagi memandang nilainya sebagai seorang perempuan.
- Stabilitas sosial pada dirinya akan terhambat, karena masyarakat hanya akan selalu mencemooh dirinya.
- Memberikan citra buruk bagi keluarga.
- Mempermudah penyebaran penyakit menular seksual, seperti gonore, klamidia, herpes kelamin, sifilis, hepatitis B, HIV/AIDS.

PENANGANAN MASALAH PSK

a. Keluarga

- ❖ Meningkatkan pendidikan anak-anak terutama mengenalkan pendidikan seks secara dini agar terhindar dari perilaku seks bebas.
- ❖ Meningkatkan bimbingan agama sesuai tameng agar terhindar dari perbuatan dosa.

b. Masyarakat

- ❖ Meningkatkan kepedulian dan melakukan pendekatan terhadap kehidupan PSK.

c. Pemerintah

- ❖ Memperbanyak tempat atau panti rehabilitasi.
- ❖ Meregulasi undang-undang khusus tentang PSK.
- ❖ Meningkatkan keamanan dengan lebih menggiatkan razia lokasi PSK untuk dijaring dan mendapatkan rehabilitasi.

DRUG ABUSE

Penyalahgunaan obat dimaksud bila suatu obat digunakan tidak untuk tujuan mengobati penyakit, akan tetapi digunakan dengan sengaja untuk mencari atau mencapai kesadaran tertentu karena pengaruh obat pada jiwa.

Dari segi hukum obat-obat yang sering disalah gunakan dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu: narkotika atau obat bius dan bahan psikotropika

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Contohnya adalah opium, morphine, cocaine, ganja/marihuana, dan sebagainya.

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku

Bahan psikotropika adalah bahan/obat yang mempengaruhi jiwa atau keadaan jiwa, yaitu :

- Keadaan kejiwaan diubah menjadi lebih tenang, ada perasaan nyaman sampai tidur.
- Dalam hal ini pemakai menjadi gembira, hilang rasa susah/sedih, capek/depresi.
- Bahan memberi halusinasi, yaitu si pemakai melihat/merasakan segala sesuatu lebih indah dari yang sebenarnya dihadapi.

CARA PENCEGAHAN TINDAK PENYALAHGUNAAN OBAT TERLARANG

- a. Melakukan kerjasama dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba.
- b. Mengadakan razia mendadak secara rutin.
- c. Pendampingan dari orangtua siswa itu sendiri dengan memberikan perhatian dan kasih sayang.
- d. Pihak sekolah harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap gerak-gerik anak didiknya, karena biasanya penyebaran (transaksi) narkoba sering terjadi disekitar lingkungan sekolah.
- e. Pendidikan moral keagamaan harus lebih ditekankan kepada siswa

SOLUSI ATAU CARA MENGATASI TINDAK PENYALAHGUNAAN OBAT TERLARANG

- a. Membawa anggota keluarga (pemakai) ke panti rehabilitasi untuk mendapatkan penanganan yang memadai.
- b. Pembinaan kehidupan beragama, baik disekolah, keluarga dan lingkungan.
- c. Adanya komunikasi yang harmonis antara remaja dan orang tua, guru serta lingkungannya.
- d. Selalu berperilaku positif dengan melakukan aktivitas fisik dalam penyaluran energi remaja yang tinggi seperti berolahraga.
- e. Perlunya pengembangan diri dengan berbagai program/hobi baik di sekolah maupun dirumah dan lingkungan sekitar.
- f. Mengetahui secara pasti gaya hidup sehat sehingga mampu menangkal pengaruh atau bujukan memakai obat terlarang.
- g. Saling menghargain sesama remaja (peer group) dan anggota keluarga.
- h. Penyelesaian berbagai masalah dikalangan remaja/pelajar serta positif dan konstruktif.

PENDIDIKAN

Tujuan pendidikan yaitu diharapkan individu mempunyai kemampuan dan ketrampilan secara mandiri untuk meningkatkan taraf hidup lahir batin dan meningkatkan perannyasebagai pribadi, pegawai/karyawan, warga masyarakat, warga negara, dan makhluk Tuhan dalam mengisi pembangunan.

- Pendidikan yang tinggi dipandang perlu bagi kaum wanita, karena pendidikan yang tinggi maka mereka dapat meningkatkan taraf hidup, membuat keputusan yang menyangkut masalah kesehatan mereka sendiri .
- Semakin tinggi pendidikan seorang wanita maka ia semakin mampu mandiri dengan sesuatu yang menyangkut diri mereka sendiri.

UPAH

- Sebenarnya tidak ada perempuan yang benar-benar menganggur : bersawah, buka warung depan rumah, jualan online dll
- Bagi masyarakat perempuan dengan pekerjaan diatas bukan lah termasuk pekerjaan
- Wanita bekerja indentik dengan wanita karir atau wanita kantoran
- padahal dimanapun dan kapanpun perempuan itu bekerja seharusnya tetap dihargai pekerjaannya